

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Faisal, (1990 : 45) mengemukakan bahwa di dalam penelitian kualitatif terjadi proses yang berbentuk siklus. Dalam proses yang berbentuk siklus tersebut, dapat diidentifikasi adanya tiga tahapan yang berlangsung secara berulang, yaitu tahap (a) eksplorasi yang meluas atau menyeluruh, dan biasanya masih bergerak pada taraf permukaan, (b) eksplorasi secara terfokus atau terseleksi guna mencapai tingkat kedalaman dan kerincian tertentu, (c) pengecekan atau konfirmasi hasil/temuan penelitian.

→ Sifat analitik dari penelitian ini adalah langkah lanjutan dari deskripsi gejala dan/peristiwa. Setelah didapat gambaran yang jelas dan lengkap tentang aspek-aspek yang diteliti maka selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam. Analisis dilakukan berdasarkan kajian teori.

Niswanto (1994 : 72), Manap Somantri (1993 : 104), mengutip Bogdan & Biklen, 1992; Lincoln & Guba, 1985; Moleong, 1989, mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif dengan ciri sebagai berikut : (a) mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat atau instrumen penelitian, (c) penentuan sampel secara purposif, (d) menggunakan metode kualitatif, (e) analisis data secara induktif, (f) teori dari dasar (*grounded theory*), (g) laporannya bersifat deskriptif, (h) lebih mementingkan proses daripada hasil sehingga bersifat deskriptif analitik, (i) adanya "batas" yang ditentukan oleh fokus penelitian, (j) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (k) desain bersifat sementara, (l) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

•)) Penelitian ini secara prinsip mengikuti karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan di atas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua personil yang terlibat dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat. Sesuai dengan fokus masalah yang menekankan pada bidang garapan kesiswaan, maka populasi penelitian adalah seluruh personil dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat yang terlibat dalam pengelolaan data kesiswaan.

Berdasarkan surat Kepala Balitbang Dikbud No. 2017/G4/U/88 dijelaskan bahwa sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat ditangani oleh Bagian Perencanaan khususnya Sub Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data. Dengan demikian populasi penelitian ini terdiri dari semua personil Sub Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data (sebanyak 13 orang) ditambah dengan unsur penanggungjawab sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari Kakanwil bersama Kormin sebagai penanggung jawab dan Kepala Bagian Perencanaan sebagai penanggung jawab operasional. Karena pengelolaan data kesiswaan tidak hanya dilakukan oleh sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat yang ditangani oleh Bagian Perencanaan tetapi juga dilakukan oleh Bidang Dikmenum dan Bidang Dikmenjur, maka populasi penelitian ini juga terdiri dari unsur pimpinan dan staf dari kedua pusat pengelolaan data kesiswaan tersebut (proyek IDIS Dikmenum 7 orang dan proyek SIM Dikmenjur 7 orang). Di samping itu untuk melihat efektivitas dan efisiensi sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat juga ditinjau dari unit atau organisasi yang memanfaatkan data dan informasi kesiswaan dalam lingkungan instansi vertikal (unsur pimpinan 3 orang, Kepala Bagian dan Bidang sejumlah 14 orang).

2. Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu 1) penarikan sampel untuk personil yang terlibat dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, 2) penarikan sampel untuk Bagian dan Bidang dalam instansi vertikal.

Penentuan sampel dilakukan secara purposif, dimana penentuan sampel disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Jumlah sampel tidak dibatasi sedemikian rupa tetapi tergantung pada pertimbangan kelengkapan data dan informasi yang dikumpulkan.

Penarikan sampel untuk personil yang terlibat dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat dilakukan dengan teknik "bola salju" atau snowball sampling technique (Bogdan & Biklen, 1982; Moleong, 1990). Dengan penggunaan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi secara lebih efektif, terarah dalam upaya mencapai tujuan. Informasi yang diperoleh dari informan pertama akan dapat dibandingkan dengan informasi dari informan berikutnya. Di samping itu dimungkinkan perolehan informasi yang bersifat melengkapi informasi sebelumnya.

Penentuan informan pertama dilakukan oleh penanggung jawab operasional sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat (Kepala Bagian Perencanaan), informan kedua ditentukan oleh informan pertama dan seterusnya. Proses pengumpulan data dan informasi ini

tidak berhenti pada informan terakhir, tetapi untuk konfirmasi data dan informasi, peneliti menghubungi kembali informan-informan sebelumnya. Sampel dipandang cukup dan memadai apabila data dan informasi yang dikumpulkan telah dirasakan cukup dan memadai pula.

Penarikan sampel untuk Bagian dan Bidang, instansi terkait, organisasi kemasyarakatan dan perorangan ditentukan secara acak. Karena aspek yang diteliti hanya berkaitan dengan pelayanan data dan informasi oleh sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat maka penarikan sampel dihentikan pada saat diperoleh data dan informasi yang relatif sama atau seragam.

C. Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini mencakup :

- 1) Data dan informasi yang berkaitan dengan bentuk dan struktur organisasi sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat meliputi (a) bentuk organisasi sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, (b) Struktur organisasi sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, (c) kedudukan data dan informasi kesiswaan dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, (d) bentuk dan struktur organisasi pengelolaan data dan informasi kesiswa-

- an, (e) bentuk hubungan diantara unit dan bagian pengelola data dan informasi kesiswaan.
- 2) Data dan informasi berkaitan dengan deskripsi tugas dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan, meliputi a) bentuk tugas, fungsi, dan wewenang masing unit dan bagian dalam sistem informasi manajemen khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan, b) peran personil dalam merealisasikan tugas, fungsi dan wewenang unit dan bagian dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan.
 - 3) Data dan informasi berkaitan dengan prosedur kerja pengelolaan data dan informasi kesiswaan dalam sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat meliputi a) proses pengumpulan data, b) proses pengolahan data, c) proses penyimpanan, pemanfaatan, dan penyebaran data dan informasi kesiswaan untuk Bagian dan Bidang dalam instansi vertikal, d) proses pemberian layanan data dan informasi terhadap instansi terkait, organisasi kemasyarakatan dan perorangan.
 - 4) Data dan informasi berkaitan dengan produktivitas sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan, berkaitan dengan a) efektivitas

dan efisiensi penyediaan data dan informasi bagi kebutuhan instansi vertikal, b) efektivitas dan efisiensi dalam memberikan layanan terhadap instansi terkait, organisasi kemasyarakatan dan perorangan.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian, maka data diharapkan dapat dikumpulkan dari sumber data dan informasi, sebagai berikut :

- a. Kakanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- b. Koordinator Urusan Administrasi (Kormin) Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- c. Kepala Bagian Perencanaan Kanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat
- d. Kepala Sub Bagian Pengumpulan dan Pengolahan Data (PPD), Kasubag Penyusunan Rencana dan Program (PRP), dan Kasubag Monitoring Pelaksanaan Rencana dan Program (MPRP), yang masing-masingnya beserta staf.
- e. Staf khusus Bagian Perencanaan, yang bertugas mengelola kamar data.
- f. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Umum Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- g. Kepala proyek IDIS Bidang Dikmenum propinsi Sumatera Barat.
- h. Staf IDIS Bidang Dikmenum yang bertugas mengelola kamar data.

- i. Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- j. Kepala proyek SIM Dikmenjur Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- k. Staf proyek SIM Dikmenjur Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.
- l. Sumber data dan informasi yang lain dan dianggap dapat membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui (a) wawancara, (b) observasi/pengamatan, dan (c) analisis dokumentasi. Untuk dapat mengumpulkan data secara cermat dan lengkap digunakan alat pengumpul data sebagai berikut ; (a) catatan wawancara dan observasi, (b) alat perekam wawancara. Di samping itu pengumpulan data dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto-foto serta pengumpulan dokumen tertulis lainnya sebagai informasi pendukung. Untuk lebih memudahkan dalam melakukan observasi, peneliti melakukan kegiatan magang (Spradley, 1980 menyebut kegiatan ini sebagai observasi peran serta) di lokasi penelitian selama penelitian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan pada apa yang dikemukakan Guba dan Lincoln (1981 : 191-193), yaitu; (a) teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, (b) teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagai-

mana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (c) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (d) pengamatan dapat digunakan untuk mengecek kepercayaan data, (e) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (f) untuk kasus-kasus tertentu dimana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Di samping beberapa pertimbangan di atas, dalam melakukan kegiatan magang (observasi peran serta), peneliti memiliki waktu dan kesempatan yang banyak untuk berkomunikasi (wawancara) dengan responden di sela-sela pekerjaan tanpa harus menyediakan waktu khusus. Selain itu peneliti dapat mengalami dan memahami secara lebih jelas dan rinci tentang prosedur pengelolaan data yang dilakukan. Wawancara dalam situasi ini terasa lebih "bebas", sehingga data dan informasi dapat diungkap menjadi lebih banyak dan lengkap.

Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data penelitian ini berdasarkan pertimbangan Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 102) bahwa teknik wawancara memiliki beberapa kelebihan, yaitu (a) peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan responden sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam, (b) hubungan dapat dibina lebih baik sehingga me-

mungkinkan responden bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas, (c) data dapat diperoleh secara lebih komprehensif, (d) sifat data primer, (e) untuk pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak bisa diulangi]

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas (tak-terstruktur). Cara ini dipilih mengingat peneliti memiliki hubungan sosial yang cukup baik dengan para responden. Di samping itu dengan sistim magang (salah satu tehnik yang digunakan Spradley, 1980), peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara bebas kepada responden, baik saat sedang bekerja atau diantara waktu senggang berkaitan dengan fokus masalah yang sedang diteliti. Kerlinger (1992 : 771) mengemukakan bahwa wawancara tak-standar (tak-terstruktur) bersifat luwes dan terbuka dimana meungkinkan pertanyaan yang diajukan, muatannya, dan rumusan kata-katanya disusun sendiri oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Di samping melalui wawancara, data juga dikumpulkan melalui observasi/pengamatan. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 109) mengungkapkan dengan observasi/pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Untuk mendapatkan data pendukung bagi hasil wawancara dan observasi, peneliti melakukan analisa dokumentasi terhadap dokumen-

dokumen tertulis dan visual berkaitan dengan fokus penelitian. Di samping itu analisa dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi peneliti dapat mengkonfirmasi dalam bentuk wawancara. Dengan penggunaan ketiga teknik ini, data yang diperoleh diharapkan betul-betul sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terfokus, maka peneliti menyusun pedoman pengumpulan data seperti terlampir.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Sebelum data dan informasi dianalisis, maka data dan informasi terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Pengklasifikasian data dan informasi juga dilakukan sejalan dengan pengumpulan data. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu catatan yang sistematis. Sejalan dengan ini juga dilakukan proses penghalusan catatan untuk diambil hal-hal yang esensial sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Di samping itu apabila ditemukan kekurangan data dan informasi akan segera dapat diketahui untuk kemudian dilengkapi. Hal ini juga untuk

mencegah terjadinya kekurangan data dan informasi saat proses analisis data dan informasi.

2. Metode Analisis Data

Analisis data tidak dilakukan hanya setelah selesainya proses pengumpulan data tetapi telah dimulai saat proses pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan anjuran Bogdan dan Biklen (1982 : 145-155).

Analisis data di lapangan dilakukan dalam bentuk pengajuan pertanyaan dan pernyataan sebab-akibat atau pengajuan pertanyaan kepada informan tentang proses yang diamati peneliti. Pertanyaan atau pernyataan tersebut muncul dari interpretasi peneliti terhadap pernyataan yang diberikan informan atau dari apa yang diamati.

Analisis data setelah data dan informasi terkumpul dilakukan sejalan dengan anjuran Miles dan Huberman (1992 : 16-18) dan Nasution (1992 : 129-130), yaitu (1) reduksi data, (2) "display" data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Proses reduksi data dilakukan segera setelah data di peroleh. Hasil wawancara dan observasi sesegeranya disusun dalam bentuk yang terpola dan dikelompokan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Cara ini membantu peneliti dalam melakukan penelitian secara sistematis dan terfokus. Kekurangan data dan informasi atau kesalahan pemahaman tentang suatu pernyataan akan segera dapat "diluruskan" dengan meminta penjelasan ulang kepada informan.

Akhirnya hasil rangkuman mengenai pokok-pokok penelitian ini disajikan dalam bentuk catatan lengkap sebagai deskripsi data atau temuan penelitian. Bentuk penyajian ini disebut sebagai 'display' data.

Hasil display data selanjutnya dibahas. Pembahasan dilakukan dengan bertolak kepada teori dan diperkuat dengan data dan informasi dari hasil analisis dokumentasi. Dari pembahasan ini kemudian ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian.

3. Menjaga Kebenaran Analisis dan Interpretasi Data

Untuk menjaga agar analisis dan interpretasi yang dilakukan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka hasil analisis dan interpretasi data dan informasi dikonfirmasi kembali kepada sumber data dan informan yang telah memberikan data dan informasi. Seperti disebutkan terdahulu peneliti telah mulai melakukan analisis dan interpretasi data mulai saat data dikumpulkan. Hasil analisis dan interpretasi peneliti selalu dikonfirmasi ulang kepada informan. Miles dan Huberman (1992 : 453) menyebutkan kegiatan ini sebagai "mendapatkan umpan balikan dari informan", sedangkan Lincoln dan Guba, (1985 : 235) menyebut kegiatan ini sebagai member check. Kegiatan ini juga dilakukan setelah semua kegiatan penelitian selesai dilakukan. Dengan kegiatan ini peneliti berharap memiliki analisa dan interpretasi yang benar tentang apa yang diungkapkan oleh informan. Upaya menda-

patkan umpan balik ini dilakukan terhadap semua informan dan diakhiri pada penanggung jawab operasional sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat (Kepala Bagian Perencanaan).

E. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak memiliki batasan yang tegas tentang tahap-tahap penelitian. Hal ini terlihat dalam Bogdan (1972, dalam Moleong 1990), mengemukakan ada tiga tahapan yaitu ((1) pra-lapangan, (2) kegiatan lapangan, (3) analisis intensif; Kirk dan Miller (1986), mengemukakan empat tahapan yaitu (1) invensi, (2) temuan, (3) penafsiran, (4) eksplanasi; Nasution (1992), Subino (1988), Lincoln dan Guba (1985), mengemukakan tiga tahapan, yaitu (1) orientasi, (2) eksplorasi, (3) member-check, (Manap Somantri, 1993; Niswanto 1994). Namun secara garis besar, keseluruhan penelitian terdiri dari tahap-tahap berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini mencakup :

- a. Studi pendahuluan dalam upaya penjajakan ke arah permasalahan yang ingin diteliti. Studi pendahuluan ini dilakukan di (1) Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, Desember 1993, (2) Kanwil Depdikbud propinsi Jawa Barat, April 1994, (3) Pusat Informatika Balitbang Dikbud RI, April 1994.

- b. Studi kepustakaan untuk mendapatkan acuan dasar bagi penelitian ini.
- c. Penyusunan disain penelitian, mulai Januari 1994.
- d. Mengurus perizinan bagi pelaksanaan penelitian. Pengurusan ini mencakup perizinan dari (1) Program Pasca Sarjana IKIP Bandung, (2) Rektor IKIP Bandung, (3) Direktorat Sospol Tk. I Jawa Barat, (4) Direktorat Sospol Tk. I Sumatera Barat, dan (5) Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat. Semua surat bukti perizinan bagi penelitian ini seperti terlampir.

2. Tahap Orientasi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini mencakup :

- a. Melakukan pendekatan kepada lembaga, unit/bagian yang terkait yang menjadi lokasi penelitian. Pendekatan ini dilakukan terhadap Kormin Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, Kepala Bagian Perencanaan, Kasubag Pengumpulan dan Pengolahan Data, Petugas khusus kamar data, Pimpro IDIS, Kabid Dikmenjur Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat serta beberapa personil yang terkait dengan sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat, khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan.
- b. Melakukan wawancara singkat menyangkut hal-hal yang umum dalam kaitannya dengan sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat

khususnya dalam pengelolaan data dan informasi kesiswaan kepada unsur-unsur yang terkait di atas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan penelitian. Informasi yang diperoleh berdasarkan gambaran umum kemudian dianalisis untuk menemukan hal-hal yang penting, khas untuk kemudian diteliti lebih lanjut secara mendalam yang kemudian ditetapkan sebagai fokus penelitian. Pada akhir kegiatan ini didapatkan sampel (informan) pertama yang ditunjuk oleh penanggung jawab sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat (Kepala bagian Perencanaan).

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini mencakup :

- a. Perbaikan pedoman pengumpulan data. Pedoman pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya sejalan dengan penyusunan disain penelitian dikembangkan sesuai dengan fokus masalah yang ditemukan di lapangan melalui kegiatan orientasi. Walaupun tidak mengalami banyak perubahan namun dalam beberapa hal pedoman pengumpulan data diperbaiki sesuai dengan fokus penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menuntun penelitian agar dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Melaksanakan kegiatan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara yang lebih mendalam, observasi/-pengamatan, dan analisis dokumentasi. Semua hasil pengumpulan data ini dicatat dalam catatan wawancara dan observasi disertai dokumen-dokumen yang dipandang perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan informan. Catatan wawancara dan observasi serta dokumen tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian untuk selanjutnya dianalisis. Hasil analisis ini kemudian dideskripsikan sedemikian rupa (kegiatan ini dilakukan di rumah), untuk kemudian dikonfirmasi ulang kepada informan pada keesokan harinya. Kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus kepada setiap informan (responden) yang ditunjuk. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan data serta untuk meyakini kebenaran data yang diperoleh, kegiatan konfirmasi deskripsi data tidak dilakukan semata pada informan yang bersangkutan, tetapi juga dikonfirmasi pada informan yang lain.
- c. Mendapatkan umpan balik dari informan (member-check). Kegiatan ini dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Data yang telah dideskripsikan sedemikian rupa kemudian dikonfirmasi ulang kepada beberapa informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang luas tentang fokus penelitian dan diakhiri dengan konfirmasi data kepada

pengganggu jawab sistem informasi manajemen Kanwil Depdikbud propinsi Sumatera Barat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah penulisan laporan hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk tesis. Sistematika penulisan tesis ini disusun seperti yang diungkapkan dalam bagian kata pengantar.

Untuk menguji kebenaran setiap kegiatan yang dilakukan serta meluruskan interpretasi, analisis, pembahasan serta penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian dan penulisan laporan, tesis ini diajukan kepada tim penguji tesis Bidang Studi Administrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana IKIP Bandung.